

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan pembangunan di era sekarang ini semakin bertumbuh pesat dan mengikuti perkembangan zaman, terutama untuk mengembangkan infrastruktur yang menunjang kegiatan daerah demi kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat. Banyak infrastruktur yang dibangun untuk membantu masyarakat menunjang kegiatan sehari-hari salah satunya yaitu dengan pembangunan tempat penampungan limbah tinja. Kesadaran masyarakat terkait dengan pengolahan limbah sangat perlu diperhatikan mengingat adanya aktivitas dari kegiatan-kegiatan usaha seperti usaha sedot wc maupun rumah-rumah yang membutuhkan tempat pembuangan yang memadai agar tidak dibuang ke sungai.

Pemerintah membangun Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja sebagai upaya mengatasi berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti pencemaran air, kualitas tanah yang buruk, dan kegiatan lain yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya.¹ Keadaan lingkungan didunia termasuk Indonesia saat ini sudah memprihatinkan, dan yang kerap menjadi masalah dalam pembangunan adalah pemanasan global (*global warming*) dan kerap juga menimbulkan masalah lain terkait

¹ Rifki Putra Dkk, *Akuntansi Lingkungan: Laporan Keuangan*, Journal of Management Vol.6 No. 2 (2023) 688-699, dalam <https://journal.stieamkop.ac.id>, diakses 03 Oktober 2024

kesehatan air yang kurang nyaman bagi masyarakat sekitar. Pembangunan sarana infrastruktur yang semakin gencar dilakukan oleh pemerintah serta kegiatan operasionalnya tentunya memerlukan sistem pengolahan yang efektif serta mekanisme pertanggungjawaban yang jelas terkait dengan pembangunan tersebut dan hasilnya ke masyarakat, pengukuran serta pelaporannya perlu dihitung dan dikaji dengan seksama.

Pembaruan mengenai ilmu akuntansi tidak hanya berfokus pada akuntansi-akuntansi secara umum. Tentunya dalam hal ini juga pembaruan terkait ilmu yang dinamakan akuntansi lingkungan, dimana akuntansi lingkungan itu sendiri sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atau organisasi usaha dalam mengelola dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional .² Apabila mampu diimplementasikan dalam jangka waktu yang panjang, konsep akuntansi lingkungan memungkinkan terjadinya pengurangan biaya dan mampu memberikan nilai ekonomis terhadap limbah yang mungkin tidak memiliki nilai manfaat, namun dengan ilmu ini limbahpun dapat memiliki nilai guna dan bahkan memiliki nilai ekonomi.

Akuntansi lingkungan adalah ilmu akuntansi yang mengidentifikasi, mengukur, menilai dan mengungkapkan biaya yang terkait dengan perusahaan atau organisasi lain yang berkaitan dengan lingkungan.³ Suatu

² Aulia Amira Dkk, *Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Konsumer Non-Cyclicals yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Pajak dan Keuangan Negara, Vol. 4 No. 1 (2022) 201-202, dalam <https://jurnal.pknstan.ac.id>, diakses 03 Oktober 2024

³ Muhammad Wahyudin Abdullah, *Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan dalam Perspektif Keislaman*, (Makassar: Alaudin University Press: 2020), hlm. 1

ilmu akuntansi yang menunjukkan biaya ril atas pencatatan dan proses bisnis serta memastikan adanya efisiensi biaya, selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur biaya kualitas dan jasa. Tujuan utamanya adalah dipatuhinya perundangan perlindungan lingkungan untuk menemukan efisiensi yang mengurangi dampak lingkungan. Akuntansi lingkungan pada dasarnya memiliki fungsi untuk menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya yang mengambil manfaat dari lingkungan. Manfaat yang diambil ternyata telah berdampak pada maju dan berkembangnya bisnis atau organisasi tersebut. Oleh karena itu penting bagi perusahaan atau organisasi lain agar dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan secara berkelanjutan.

Unit pengolahan limbah seperti Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja dalam hal ini juga harus melibatkan akuntansi lingkungan dalam praktik organisasinya, dikarenakan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tentunya mereka melibatkan kelompok masyarakat tertentu dan warga sekitar yang pasti terdampak oleh pembangunan tersebut. Kemudian bagaimana caranya dalam meminimalisir dampak yang terjadi akibat adanya usaha yang dilakukan juga harus diperhatikan. Tentunya juga harus memenuhi prosedur akuntansi lingkungan yang dijadikan pedoman.

Berdasar kepada peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Sistem

Pengelolaan Air Limbah Domestik⁴, yang membahas mengenai serangkaian kegiatan dalam melaksanakan pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana untuk pelayanan air limbah domestik tersebut, maka unit usaha yang berkaitan dengan limbah domestik maupun milik rumahan harus membuang air limbah di lokasi sumber yang telah ditentukan. Sistem Pengelolaan Limbah Domestik atau yang disingkat SPALD merupakan sistem yang mengatur tentang limbah tersebut secara rinci dan jelas, kemudian SPALD dikembangkan menjadi SPALD-S yang merupakan Sistem Pengelolaan Limbah Domestik Setempat yang membahas mengolah limbah dari lokasi sumber yang selanjutnya diangkut ke SPALD-T yaitu Sistem Pengelolaan Limbah Domestik Terpusat.⁵ Maka dari itu IPLT sebagai pihak yang disebut SPALD-T perlu menjalankan kegiatan ini dengan menerapkan sistem akuntansi lingkungan yang cermat dan teliti sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial ke masyarakat

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini akan menganalisis tentang bagaimana akuntansi lingkungan yang diterapkan dalam Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja sebagai pedomannya dalam menjalankan organisasi tersebut dengan disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan mengenai akuntansi lingkungan dan juga pertanggungjawaban sosial terkait pengolahan limbah tersebut.

⁴ Dewan Sumber Daya Air Nasional, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 4 tahun 2017* dalam <https://dsdan.go.id/mdocs-posts/permen-pupr-04-2017-ttg-penyelenggaraan-sistem-pengelolaan-air-limbah-domestik?mdocs-file=3970&mdocs-url=false.pdf>, diakses pada 19 Februari 2025

⁵ *Ibid.*

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu menganalisis penerapan akuntansi lingkungan, dengan berfokus pada sistem akuntansi lingkungan tersebut dipahami oleh pengelola organisasi dan diterapkan sebaik mungkin sebagai pedoman dan alat ukur, kemudian perhitungannya terkait dengan biaya lingkungan yang berhubungan dengan pengukuran dan pelaporannya, lalu memberikan *Sustainable Development Goals* (SDGS) berkaitan dengan sanitasi dan air bersih sebagai tanggungjawab sosial dari pihak pengelola terhadap limbah yang di hasilkan.

Dari latar belakang diatas, maka penelitian ini berfokus pada penerapan akuntansi lingkungan dalam pengolahan limbah sebagai pertanggungjawaban sosial pada Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja, sehingga muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja telah menerapkan sistem akuntansi lingkungan sebagai pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat, khususnya dalam pengelolaan limbah dan lingkungan?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja dengan Standar Akuntansi mengenai biaya lingkungan?
3. Bagaimana Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDGS) berkaitan dengan sanitasi dan air bersih kepada masyarakat sebagai tanggungjawab sosial dalam kegiatan pengelolaan limbah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka penulis harus mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja sebagai pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat, khususnya dalam pengelolaan limbah dan lingkungan.
2. Untuk menganalisis kesesuaian penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja dengan Standar Akuntansi mengenai biaya lingkungan.
3. Untuk menganalisis penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGS) berkaitan dengan sanitasi dan air bersih yang diberikan Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja kepada masyarakat sebagai tanggungjawab sosial dalam kegiatan pengelolaan limbah

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini mampu memberikan hasil yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu media untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan mengenai penerapan

akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja Kabupaten Tulungagung sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Narasumber,

Laporan hasil penelitian ini memberikan masukan bagi organisasi yang diiteliti dalam meningkatkan pemahaman akuntansi lingkungan terutama dalam mengelola limbah dan pertanggungjawabannya kepada masyarakat

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan pengalaman juga pengetahuan penulis mengenai Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengolahan Limbah Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Sosial yang dilakukan oleh Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja Kabupaten Tulungagung melalui proses yang dilakukan selama penelitian ini juga sebagai proses penerapan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama ini.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca serta menambah literatur keilmuan tentang Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengolahan Limbah Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Sosial yang dilakukan oleh Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja Kabupaten Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

Adapun guna menghindari pelafalan yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang berkaitan dalam penelitian ini secara konseptual maupun operasional, beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Konseptual

a. Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah bentuk tanggungjawab perusahaan atau organisasi dalam mengelola dampak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional.⁶ Tanggungjawab yang dimaksudkan disini yaitu bagaimana cara perusahaan atau organisasi dalam mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya untuk tidak mengganggu ataupun menghambat aktivitas masyarakat sekitar.

b. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya yang muncul sebagai pengurangan atas pendapatan yang diperuntukkan sebagai biaya untuk lingkungan yang akan meningkatkan pendapatan.⁷ Biaya ini sebagai biaya yang dikeluarkan perusahaan atau suatu organisasi untuk mengelola sampah atau limbah hasil kegiatan produksi mereka.

⁶ Muhammad Wahyudin Abdullah, *Ragam Isu dan Konsep...*, hlm. 2-3

⁷ Ibid., hlm. 14

c. *Sustainable Development Goals Clean Water and Sanitation*

Sustainable Development Goals Clean Water and Sanitation atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) air bersih dan sanitasi adalah aspek krusial untuk menjamin ketersediaan dan pengelolaan air yang berkelanjutan serta sanitasi yang memadai bagi seluruh populasi⁸. Dimana disini SdGs terkait dengan sanitasi dan air bersih ditekankan untuk menjamin ketersediaan air bersih dan mengurangi pencemaran polusi air dan memberikan air sehat.

d. Tanggungjawab Sosial

Tanggungjawab sosial dan lingkungan adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk memperhatikan masyarakat melalui kegiatan yang dijalankan dengan tetap memikirkan kepentingan masyarakat disekitarnya, karena organisasi yang dijalankan sebenarnya juga merupakan bagian dari masyarakat.⁹ Tanggungjawab sosial yang dimaksudkan disini adalah bagaimana tanggungjawab perusahaan atau organisasi usaha yang berjalan dengan kehidupan bermasyarakatnya dalam menjalankan kegiatan usaha.

2. Operasional

Secara operasional penelitian ini memiliki maksud untuk menganalisis mengenai penerapan akuntansi lingkungan dalam pengolahan limbah

⁸ Armida Salsiah Alisjahbana, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*, (Bandung:Unpad Press:2018), hlm.124

⁹ Laili Ratna, *Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate System Responsibility)*, (Bengkulu:MIH Unihis:2017), hlm. 5

sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial pada Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja Kabupaten Tulungagung yang kemudian disesuaikan dengan Standar Akuntansi mengenai Akuntansi Lingkungan dan Biaya Lingkungan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan gambaran dari analisis skripsi, untuk mempermudah pemahaman para pembaca dalam memahami keseluruhan penelitian. Sistematika penulisan skripsi ini disesuaikan dengan format instansi masing-masing, dalam penyusunan skripsi penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.¹⁰

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.¹¹ Selanjutnya, bagian utama terdiri dari:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Terdiri dari (a) konteks penelitian, (b) fokus dan pertanyaan penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

¹⁰ UIN SATU Tulungagung, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, (Tulungagung: Pedoman tidak diterbitkan: 2024), hlm. 11

¹¹ *Ibid.*

2. BAB II: KAJIAN TEORI

Berisi tentang uraian kajian literatur yang dijadikan sebagai landasan teori berpikir yang berkaitan dengan penelitian, yang terdiri dari (a) Akuntansi Lingkungan, (b) Biaya Lingkungan, (c) *Sustainable Development Goals Clean Water and Sanitation* (d) Tanggungjawab Sosial, (e) Penelitian Terdahulu, (f) Kerangka Teoritik Penelitian.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahapan penelitian.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN

Terdiri dari hasil penelitian dari awal hingga akhir yang ditulis secara sistematis mulai dari paparan data hingga temuan penelitian.

5. BAB V: PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan dengan teori dan penelitian yang ada.

6. BAB IV: PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran atau rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak yang mungkin berkepentingan dalam penelitian.¹²

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.

¹² UIN SATU Tulungagung, *Pedoman Penulisan Tugas ...*, hlm. 12